

ABSTRAK

ANINDITA CITRA UTAMI. 10050009080. STUDI DESKRIPTIF MENGENAI KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI YANG MENGALAMI INFERTILITAS PRIMER DI KLINIK FERTILITAS ASTER HASAN SADIKIN BANDUNG.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan adalah keberadaan anak. Anak dan pernikahan memiliki keterikatan karena tujuan pernikahan adalah untuk memiliki anak (Duvall,1964). Meskipun pernikahan dan kehadiran anak memiliki kaitan yang erat, namun tidak semua pasangan langsung dikarunia anak. Sebagian pasangan dapat dengan mudahnya memiliki keturunan, namun adapula pasangan yang sulit untuk memiliki keturunan. Salah satu faktor penyebabnya adalah disebabkan oleh Infertilitas. Infertilitas merupakan kondisi ketidakmampuan pasangan untuk mendapatkan kehamilan setelah melakukan hubungan seksual secara teratur tanpa menggunakan kontrasepsi selama satu tahun atau lebih. Infertilitas primer adalah keadaan dimana istri belum pernah mengandung dan belum terbukti bisa hamil. Menurut Griel (1991) infertilitas akan meningkatkan ketegangan dalam pernikahan. Di samping itu, infertilitas juga dapat mempengaruhi kehidupan pernikahan secara emosional (Papalia 2007). Pada beberapa istri, keadaan infertilitas justru meningkatkan keintiman dan komunikasi antar pasangan, yang selanjutnya dapat meningkatkan kepuasan pernikahan pasangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik mengenai kepuasan pernikahan pada istri yang mengalami infertilitas primer di Klinik Fertilitas Aster Hasan Sadikin Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan subjek berjumlah 53 orang. Alat ukur yang digunakan berupa kuisisioner Kepuasan Pernikahan dari Blaine J. Fowers dan David H. Olson (1993). Hasil penelitian menunjukkan 75,5% (40 istri) memiliki Kepuasan Pernikahan yang tinggi. Tingginya kepuasan pernikahan pada istri yang mengalami infertilitas ini dipengaruhi juga oleh beberapa faktor seperti adanya pengalaman menunda, status ekonomi yang tinggi, dukungan keluarga, dan tidak adanya tuntutan.

Kata Kunci : Kepuasan Pernikahan, Infertilitas Primer, Istri